

---

**HUBUNGAN GAYA BELAJAR SISWA DENGAN HASIL BELAJAR SISWA PADA  
MATA PELAJARAN IPA KELAS IV SD NEGERI 040508 SARINEMBAH  
TAHUN AJARAN 2020/2021**

---

**Juli Setia Sembiring<sup>1</sup>, Indah Simamora<sup>2</sup>****<sup>1</sup>Mahasiswa PGSD Universitas Quality Berastagi****<sup>2</sup>Dosen PGSD Universitas Quality Berastagi***Email : <sup>1</sup>jukisetiasembiringgurki@gmail.com, <sup>2</sup>indahsimamora11@gmail.com*

---

**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran gaya belajar visual, auditori dan kinestetik siswa kelas IV, gambaran hasil belajar siswa kelas IV di SD Negeri dan hubungan antara Gaya Belajar siswa dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA kelas IV SD Negeri 040508 Sarinembah Tahun Ajaran 2020/2021. Jenis penelitian ini adalah penelitian *ex post facto* dengan menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV SD Negeri Bertingkat Berastagi sebanyak 37 orang dan teknik pengambilan sampel menggunakan sampel total sehingga sampel pada penelitian berjumlah 30 orang. Teknik pengumpulan data yang digunakan untuk mengetahui gambaran gaya belajar menggunakan angket, wawancara dan dokumentasi. Sedangkan untuk data hasil belajar dilihat dari nilai ulangan harian mata pelajaran IPA semester ganjil. Teknik pengolahan data yang digunakan adalah uji validitas, uji reliabilitas dan uji hipotesis uji t. Hasil penelitian ini menunjukkan Gambaran Gaya Belajar siswa dalam pembelajaran IPA kelas IV dengan rerata 68,79 termasuk dalam kategori cukup, Gaya Belajar Visual yaitu 69,21 atau berkategori cukup, Gaya Belajar Auditori yaitu 68,63 atau berkategori cukup, Gaya Belajar Kinestetik yaitu 68,17 atau berkategori cukup. Gambaran Hasil Belajar IPA siswa kelas IV di SDN 040508 Sarinembah Tahun Ajaran 2020/2021, dengan rerata 75,74 termasuk kedalam kategori cukup dan terdapat Adanya hubungan yang signifikan antara Gaya Belajar siswa dengan hasil belajar siswa kelas IV SDN 040508 Sarinembah memiliki koefisien  $r = 0,761$  termasuk kedalam tingkatan tinggi.

**Kata Kunci: Gaya Belajar Siswa, Hasil Belajar Siswa, IPA****Abstract**

*This study aims to find out the description of the visual, auditory and kinesthetic learning styles of fourth grade students, the description of fourth grade students' learning outcomes in SD Negeri and the relationship between student learning styles and student learning outcomes in science subjects for grade IV SD Negeri 040508 Sarinembah Academic Year 2020/ 2021. This type of research is ex post facto research using a quantitative descriptive approach. The population in this study were all fourth grade students of Berastagi State Elementary School as many as 37 people and the sampling technique used a total sample so that the sample in the study amounted to 30 people. Data collection techniques used to determine the description of learning styles using questionnaires, interviews and documentation. As for the data on learning outcomes, it can be seen from the daily test scores for odd semester science subjects. The data processing technique used is validity test, reliability test and hypothesis test t test. The results of this study show an overview of students' learning styles in science learning class IV with an average of 68.79 included in the sufficient category, Visual Learning Style is 69.21 or in sufficient category, Auditory Learning Style is 68.63 or in sufficient category, Kinesthetic Learning Style is 68 ,17 or categorized enough. Overview of the fourth grade science learning outcomes at SDN 040508 Sarinembah for the 2020/2021 academic year, with an average of 75.74 included in the sufficient category and there is a significant relationship between student learning styles and fourth grade student learning outcomes SDN 040508 Sarinembah has a coefficient of  $r = 0.761$  included in the high level.*

**Keywords: Student Learning Styles; Student Learning Outcomes; Science**

**I. PENDAHULUAN**

Suatu pendidikan dapat diartikan sebagai proses kegiatan bimbingan, pengajaran, atau bahkan latihan yang bertujuan untuk mengubah tingkah laku anak didik menjadi manusia yang mampu hidup mandiri dan berkepribadian yang baik. Melalui pendidikan tersebut, generasi penerus dapat menjadi penerus bangsa yang berpotensi, kreatif dan memiliki ide yang cemerlang sebagai bekal di masa depan.

Pendidikan merupakan salah satu faktor yang mendukung kemajuan, suatu Negara karena pendidikan dapat membantu meningkatkan sumber daya manusia untuk mengembangkan negara. Pendidikan merupakan bagian dari kebudayaan, dan peradaban manusia yang terus berkembang sesuai dengan kebudayaan dan ilmu pengetahuan teknologi (IPTEK). Selama ada kehidupan manusia di dunia ini, pendidikan tidak pernah selesai sampai kapanpun (UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas). Upaya meningkatkan mutu pendidikan terus menerus dilakukan oleh pemerintah. Salah satu perubahan yang dilakukan pemerintah dalam meningkatkan kualitas pendidikan adalah dengan diterbitkannya Permendiknas No. 41 Tahun 2007 tentang Standar proses yang mengisyaratkan bahwa proses pembelajaran pada setiap mata pelajaran harus fleksibel, bervariasi, dan memenuhi standar untuk disesuaikan dengan karakteristi peserta didik. Pembelajaran adalah proses komunikasi antara peserta didik dengan pendidik serta antar peserta didik dalam rangka perubahan sikap. Jihad (2013: 11).

Upaya yang dilakukan oleh pemerintah ini belum membuahkan hasil yang optimal dalam meningkatkan mutu pendidikan. Berbicara tentang mutu pendidikan tidak akan lepas dengan kegiatan belajar. Hasil kegiatan belajar yang diharapkan adalah dapat meningkatkan hasil belajar yang baik. Setiap orang pasti mendambakan hasil belajar yang optimal, baik orang tua, siswa

dan terlebih-lebih bagi guru. Untuk mencapai hasil belajar yang optimal dibutuhkan kondisi-kondisi yang memungkinkan siswa dapat belajar. belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya. Hamdani (2017: 20). Namun pada kenyataannya di Indonesia, perkembangan pendidikan IPA belum sesuai harapan. Ilmu Pengetahuan Alam adalah istilah yang digunakan IPA yang merujuk pada rumpun ilmu dimana obyeknya adalah benda-benda alam dengan hukum-hukum yang pasti dan umum, berlaku kapanpun dan dimanapun. (Samidi (2016: 64). Proses pembelajaran IPA pada jenjang pendidikan sekolah dasar kelas IV SD Negeri 040508 Sarinembah masih banyak siswa yang kurang aktif mengikuti pelajaran, karena pelaksanaan pembelajaran masih bersifat konvensional. Kebanyakan siswa kurang bersemangat dalam pembelajaran IPA karena guru kurang memperhatikan gaya belajar mereka sehingga pembelajaran IPA kurang diminati dan terasa membosankan. Gaya belajar adalah cara yang konsisten yang dilakukan oleh seorang murid dalam menangkap stimulasi atau informasi, cara mengingat berfikir dan memecahkan soal. Darmadi (2017: 158). Hal tersebut berdampak pada rendahnya hasil belajar IPA pada Tahun Ajaran 2019/2020 seperti data berikut ini:

**Tabel 1.1 Hasil Belajar IPA siswa kelas IV SNegeri 040508 Sarinembah Tahun Ajaran 2019/2020**

KKM	Nilai	Siswa	%	Kategori
70	≥70	23	67%	Tuntas
	≤70	14	33%	Tidak Tutas
	Jumlah	37	100%	

Sumber: Wali Kelas IV

Berdasarkan Tabel 1 terlihat bahwa dari jumlah siswa kelas IV terdapat beberapa siswa yang memiliki nilai rendah. Hal ini dibuktikan, pada KKM siswa terdapat 23 orang (67%) siswa yang memperoleh nilai diatas KKM dan 14 orang (33%) siswa yang memperoleh nilai dibawah KKM. Nilai rata-rata siswa yang dinyatakan tuntas 70 dan nilai yang tidak tuntas kurang dari 70. Dengan demikian, hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri 040508 Sarinembah pada mat pelajaran IPA berada dibawah standar ketuntasan belajar yaitu 70 dan ketuntasan klasikal belum mencapai 85%. Apabila hal ini dibiarkan terus-menerus maka akan berdampak pada rendahnya kriteria ketuntasan di sekolah tersebut.

Berdasarkan paparan diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai kecenderungan gaya belajar siswa dan hasil belajar yang nantinya diharapkan penelitian ini dapat membuktikan kebenaran dari fenomena yang ada. Oleh karena itu, penulis mengambil judul penelitian “**Hubungan Gaya Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Kelas IV SD Negeri 040508 Sarinembah Tahun Ajaran 2020/2021**”.

## II. METODE PENELITIAN

### Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 040508 Sarinembah di kelas IV Tahun Ajaran 2020/2021. Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2020/2021.

### Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV SD Negeri 040508 Sarinembah yang berjumlah 37 orang. Sedangkan sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV SD Bertingkat Berastagi yang berjumlah 30 orang siswa, laki-laki berjumlah 11 orang dan perempuan berjumlah 19 orang.

### Jenis Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan metode penelitian *Ex Post Facto*.

### Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian yang akan dilakukan melalui tahap-tahap berikut ini :

1. Perencanaan
  - a. Konsultasi dengan kepala sekolah SD Negeri 040508 Sarinembah Kecamatan Munte Kabupaten Karo
  - b. Menyusun angket
  - c. Wawancara
  - d. Mendokumentasikan hasil belajar
2. Pelaksanaan
  - a. Membagikan lembaran angket kepada masing-masing siswa, memberikan arahan dan penjelasan bagaimana cara pengujian angket siswa dan format angket tersebut dibagikan.
  - b. Wawancara. Wawancara adalah cara pengumpulan data dengan mengadakan tanya jawab langsung kepada objek yang diteliti atau kepada perantara yang mengetahui persoalan dari objek yang diteliti. Misbahuddin (2012:27).
  - c. Setelah melakukan penyebaran angket dan wawancara terhadap siswa dan wali kelas IV, kemudian peneliti mendokumentasikan hasil belajar IPA siswa kelas IV.

### Teknik Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data tentang hubungan minat belajar dengan hasil belajar siswa dilakukan dalam beberapa teknik pengumpulan data. Dalam penelitian ini teknik ini menggunakan angket, wawancara dan dokumentasi. Arikunto (2010:201)

### Uji Instrument

Uji coba instrumen dilakukan untuk mengetahui kesahihan dari suatu angket atau kuisioner adalah uji validitas. Siswanto (2017: 18) dan uji reliabilitas.

### Teknik Analisis Data Awal

Teknik analisis data awal menggunakan uji normalitas data, uji homogenitas dan uji linieritas regresi sederhana. uji homogenitas merupakan pengujian asumsi dengan tujuan untuk membuktikan data yang dianalisis berasal dari populasi yang tidak jauh berbeda keragamannya (varians). Kasmadi (2016: 118).

### Uji Analisis Data Akhir

Uji analisis data akhir menggunakan uji hipotesis, uji determinasi dan uji t.

## III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Gaya Belajar adalah cara yang dipakai anak didik secara efektif dan efisien dalam belajar atau mengkap informasi. Gaya Belajar merupakan faktor intrinsik yang mengambil peranan cukup penting dalam proses pembelajaran.

Sebelum diadakan penelitian angket Gaya Belajar diuji coba terlebih dahulu di SDN043953 Singgamanik. Uji coba tersebut berguna untuk mengetahui yang valid dan reliabel atau sah untuk dilakukan penelitian. Penelitian ini dilaksanakan di kelas IV SDN 040508 Sarinembah . Penelitian mengambil data Gaya Belajar siswa dengan menyebarkan angket yang sudah diuji ke sekolah lain terlebih dahulu sedangkan hasil belajar siswa diambil dari nilai ujian akhir sekolah siswa kelas IV SDN 040508 Sarinembah. Setelah peneliti mendapatkan data Gaya Belajar siswa dan hasil belajar siswa

peneliti mewawancarai wali kelas dan siswa kelas IV SDN 040508 Sarinembah. Setelah peneliti mendapatkan data Gaya Belajar siswa dan hasil belajar siswa kelas IV SDN 040508 Sarinembah. Kemudian di selesaikan dengan mencari

nilai rata-rata dari gaya belajar, Gaya Belajar visual siswa, Gaya Belajar auditory siswa, Gaya Belajar kinestetik siswa dan hasil belajar siswa, sehingga dapat diperoleh data nilai rata-rata Gaya Belajar diperoleh 68,79 untuk Gaya Belajar Visual diperoleh 69,21 untuk nilai Gaya Belajar auditory siswa diperoleh 68,63 dan

Gaya Belajar kinestetik diperoleh 68,17 sedangkan hasil belajar IPA siswa diperoleh 75,74.

Hasil angket Gaya Belajar siswa yang diperoleh diuji normalitas dan homogenitas varians dari skor angket tentang Gaya Belajar dan hasil belajar IPA dengan menggunakan uji f. Setelah diuji, data skor Gaya Belajar siswa dan hasil belajar siswa berdistribusi normal dan homogenitas, begitu juga dengan data skor Gaya Belajar visual dengan hasil belajar IPA siswa, data belajar auditory dengan hasil belajar siswa dan Gaya Belajar kinestetik siswa dengan hasil belajar IPA yang berdistribusi normal dan homogen. Sehingga dapat dilanjutkan uji linearitas dan uji regresi dan uji korelasi jumlah keseluruhan koefisien. Jumlah Korelasi dalam regresi Gaya Belajar siswa dengan hasil belajar IPA siswa adalah sebesar 0,761. Korelasi dalam regresi Gaya Belajar visual siswa dengan hasil belajar IPA siswa adalah sebesar 0,582 sedangkan untuk Korelasi dalam regresi Gaya Belajar auditory siswa dengan hasil belajar IPA siswa adalah sebesar 0,465 dan untuk Korelasi dalam regresi Gaya Belajar kinestetik siswa dengan hasil belajar IPA siswa adalah sebesar 0,577.

Untuk mengetahui seberapa besar kontribusi Gaya Belajar terhadap hasil belajar IPA, peneliti menggunakan uji determinasi. Kontribusi Gaya Belajar dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA sebesar 0,58 dan berkategori sedang, Gaya Belajar visual sebesar 0,34 dan berkategori rendah, untuk Gaya Belajar auditory sebesar 0,21 berkategori rendah dan untuk Gaya Belajar kinestetik sebesar 0,33 dan berkategori rendah.

Selanjutnya pengujian dengan menggunakan rumus statistik uji  $t$ , sehingga diperoleh data Gaya Belajar siswa dan hasil belajar IPA siswa yaitu  $t_{hitung} = 18,15 > t_{tabel} = 2,06$  Karena  $t$  hitung lebih besar data  $t$  tabel maka dapat disimpulkan bahwa adanya hubungan Gaya Belajar siswa dengan hasil belajar IPA siswa kelas IV SDN 040508 Sarinembah Tahun Ajaran 2020/2021. Untuk pengujian data gaya belajar visual siswa dan hasil belajar IPA siswa yaitu  $t_{hitung} = 8,81 > t_{tabel} = 2,06$ . Karena  $t$  hitung lebih besar dari data  $t$  tabel maka bahwa adanya hubungan gaya belajar dengan hasil belajar IPA siswa kelas IV SDN 040508 Sarinembah tahun ajaran 2020/2021. Pada data gaya belajar auditori siswa dan hasil belajar IPA siswa yaitu  $t_{hitung} = 5,94 > t_{tabel} = 2,06$ . Karena  $t$  hitung lebih besar dari data  $t$  tabel maka bahwa adanya hubungan gaya belajar dengan hasil belajar IPA siswa kelas IV SDN 040508 Sarinembah tahun ajaran 2020/2021. Pada data gaya belajar kinestetik siswa dan hasil belajar IPA siswa yaitu  $t_{hitung} = 8,86 > t_{tabel} = 2,06$ . Karena  $t$  hitung lebih besar dari data  $t$  tabel maka bahwa adanya hubungan gaya belajar dengan hasil belajar IPA siswa kelas IV SDN 040508 Sarinembah tahun ajaran 2020/2021.

Hasil dari wawancara yang dilakukan peneliti terhadap siswa dan wali kelas IV SDN 040508 Sarinembah maka Gaya Belajar yang paling dominan di kelas IV SDN 040508 Sarinembah adalah Gaya Belajar visual dengan korelasi  $r = 0,761$ .

Hasil penelitian yang dilakukan didukung juga oleh hasil penelitian Kadek Ayu Partiwati, dkk (2016) pada jurnal pendidikan guru sekolah dasar yang menyatakan "Adanya Hubungan Antara Gaya Belajar Dengan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas IV SD Gugus VI Kecamatan Buleleng, Bali." Penelitian ini juga didukung serta oleh penelitian Sarfa Wissahua (2016) pada jurnal matematika dan pembelajarannya "bahwa Gaya Belajar

subjek sangat menentukan keberhasilan subjek dalam proses pembelajaran matematika."

Dengan demikian hasil yang didapat dalam penelitian ini adalah Signifikan artinya hipotesis yang peneliti buat di BAB II yaitu ada hubungan Gaya Belajar siswa dengan hasil belajar IPA siswa kelas IV SDN 040508 Sarinembah dinyatakan diterima. Dari hasil uji  $t$  dapat di ketahui bahwa Gaya Belajar yang memiliki hubungan di kelas IV SDN 040508 Sarinembah adalah Gaya Belajar visual. Gaya belajar visual menitik beratkan ketajaman mata/penglihatan. Ciri-ciri siswa yang memiliki gaya belajar visual adalah kebutuhan yang tinggi untuk melihat dan juga menangkap informasi secara visual sebelum mereka memahaminya. Siswa dengan gaya belajar visual lebih mudah mengingat apa yang mereka lihat, seperti buku pelajaran bergambar dan video, angka, dan warna. Siswa visual cenderung rapi dan teratur dan tidak terganggu dengan keributan yang ada, tetapi mereka sulit menerima intruksi verbal. Gaya Belajar sangat berhubungan dengan hasil belajar siswa. Tetapi, tidak sepenuhnya hasil belajar dipengaruhi oleh Gaya Belajar akan tetapi dipengaruhi oleh faktor-faktor lainnya seperti faktor *internal*: sikap, kebiasaan belajar, kesehatan sementara faktor *eksternal* seperti keluarga, sekolah, dan masyarakat.

#### IV. Kesimpulan Dan Saran

Berdasarkan hasil analisis data dan pengujian hipotesis yang dilaksanakan dalam penelitian ini, maka dapat disimpulkan :

1. Gambaran Gaya Belajar siswa dalam pembelajaran IPA kelas IV di SDN 040508 Sarinembah Tahun Ajaran 2020/2021 dengan rerata 68,79 termasuk dalam kategori cukup, Gaya Belajar Visual yaitu 69,21 atau berkategori cukup, Gaya Belajar Auditori yaitu 68,63 atau berkategori cukup, Gaya Belajar

Kinestetik yaitu 68,17 atau berkategori cukup.

2. Gambaran Hasil Belajar IPA siswa kelas IV di SDN 040508 Sarinembah Tahun Ajaran 2020/2021, dengan rerata 75,74 termasuk kedalam kategori cukup.
3. Adanya hubungan yang signifikan antara Gaya Belajar siswa dengan hasil belajar siswa kelas IV SDN 040508 Sarinembah memiliki koefisien  $r = 0,761$  termasuk kedalam tingkat tertinggi.

### Saran

Dari kesimpulan diatas maka diajukan beberapa saran sebagai berikut :

1. Bagi Guru  
Guru kelas diharapkan dapat bekerjasama dengan pihak sekolah untuk dapat memelihara gaya belajar siswa. Dengan gaya belajar yang tepat, siswa akan merasa senang dan nyaman saat belajar dan mengikuti pelajaran
2. Bagi sekolah  
Bagi sekolah, disarankan dapat menyelenggarakan dan membantu gaya belajar belajar anak, serta dapat menginformasikan cara – cara belajar yang efektif dan efisien pada siswa, sehingga siswa dapat mendapat hasil belajar yang maksimal.
3. Bagi Siswa  
Bagi siswa diharapkan untuk menjadikan acuan untuk siswa pentingnya peran gaya belajar, sehingga lebih banyak pengetahuan dan mempermudah dalam pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa di sekolah sehingga

memperoleh hasil yang lebih baik lagi dari sebelumnya.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya  
Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat meneliti faktor – faktor lain yang mempengaruhi hasil belajar IPA selain gaya belajar, sehingga dapat diketahui besarnya kontribusi yang diberikan untuk hasil belajar IPA.

### DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2015. Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan. Jakarta: Bumi Aksara.
- Darmadi, 2017. Pengembangan Model dan Metode Pembelajaran dalam Dinamika Belajar Siswa. Yogyakarta: Deepublish.
- Hamdani, 2017. Strategi Belajar Mengajar. Bandung: Pustaka Setia.
- Jihad, Asep. 2013. Evaluasi pembelajaran. Yogyakarta: Multi Presindo.
- Kasmadi, dkk. 2013. Panduan Modern Penelitian Kuantitatif. Bandung: Alfabeta.
- Misbahuddin. 2014. Analisis Data Penelitian Dengan Statistik. Jakarta: Bumi Aksara.
- Samidi, 2016. Kompetensi Dan Profesionalisme Guru Ilmu Pengetahuan IPA Dan Matematika. Medan: Larispa Indonesia.
- Siswanto. 2017. Penilaian Dan Pengukuran Sikap Dan Hasil Belajar Peserta Didik. Klaten: Bosscript.
- Wassahua, S. (2016). Analisis gaya belajar siswa terhadap hasil belajar matematika pada materi himpunan siswa kelas VII SMP negeri karang jaya kecamatan namlea kabupaten buru. *Matematika dan Pembelajaran*, 4(1), 84-104